

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Madrasah

a. Latar Belakang

Mengingat pada waktu itu di Kuin Besar belum ada sekolah atau madrasah tempat orang tua memberikan bekal pendidikan kepada anak – anak mereka maka beberapa tokoh masyarakat berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang dapat menampung anak – anak mereka untuk belajar, sehingga pada tanggal 10 Oktober 1982 didirikanlah sebuah madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum.

Guru – guru agama dan tokoh masyarakat yang berperan dalam pendirian lembaga tersebut adalah :

- 1) H. Muhammad
- 2) Kusasi (alm)
- 3) Mar'i (alm)

Madrasah ini dibangun dengan dana swadaya masyarakat dan didirikan di atas tanah yang merupakan waqaf dari Bapak Kusasi (alm).

b. Kurikulum

Kurikulum yang dipergunakan MI HIDAYATUL ULUM adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai berikut:

1) Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Susunan mata pelajaran tersebut terbagi dalam lima kelompok yaitu kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kewarganegaraan dan kepribadian; ilmu pengetahuan dan teknologi; estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan.

Struktur kurikulum MI Hidayatul Ulum meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai dengan kelas VI.

Struktur kurikulum MI Hidayatul Ulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- Kurikulum MI Hidayatul Ulum memuat 12 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
- Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan “IPA terpadu” dan “IPS terpadu”
- Pembelajaran pada kelas I s/d III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s/d VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
- Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 35 menit.
- Minggu efektif dalam satu tahun pembelajaran (dua semester) adalah 36 minggu.

2) Muatan Kurikulum

a) Kelompok Mata Pelajaran dan Cakupannya

Tabel 4.1 Muatan Kurikulum Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelompok Mata Pelajaran	Komponen Mata Pelajaran	Cakupan
1	Pendidikan agama Islam dan Akhlak Mulia	Pendidikan Agama Islam: a. Qur'an Hadis b. Akidah Akhlak c. Fiqih d. SKI e. Bahasa Arab	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	a. PPKN b. Bahasa Indonesia	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela Negara, penghargaan terhadap hak – hak azasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme.

Lanjutan Tabel 4.1.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Komponen Mata Pelajaran	Cakupan
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	a. Matematika b. IPA c. IPS	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada madrasah ibtidaiyah dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berfikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, dan mandiri.
4	Estetika	Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada MI dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportifitas serta kesadaran hidup sehat .

2) Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Hidayatul Ulum

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MI Hidayatul Ulum Kab. Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013 berjumlah 9 orang 3 orang laki – laki dan 6 orang perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Hidayatul Ulum Kab. Banjar tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	M. Yusran	SLTA	Al - Qur'an Hadist
2	Fauzi	PGA	Akidah dan SKI
3	Abdul Hayat	Darussalam/SLTA	Fiqih
4	Mardiah	SLTA	Matematika
5	Karmila	MAN	IPA dan IPS
6	Hamsiah	MAN	B. Indonesia dan KTK
7	Bahjah	MAN	PPKN
8	Amanah	SLTA	B. Arab
9	Muthmainnah	MAN	Molok / B. Inggris

3) Keadaan Peserta Didik MI Hidayatul Ulum Kab. Banjar

Keadaan peserta didik MI Hidayatul Ulum Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh – aluh Kab. Banjar Tahun ajaran 2012/2013 untuk kelas I 5 orang laki – laki dan 5 orang perempuan, kelas II 5 orang laki – laki dan 7 orang perempuan, kelas III 6 orang laki – laki dan 4 orang perempuan, kelas IV 6 orang laki – laki dan 4 orang perempuan, kelas V 3 orang laki – laki dan 4 orang perempuan dan kelas VI 2 orang laki – laki dan 4 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 54 orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MI Hidayatul Ulum Kab. Banjar tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		Laki – laki	Perempuan	
1	I	5	5	10
2	II	5	7	12
3	III	6	4	10
4	IV	6	4	10
5	V	3	4	7
6	VI	2	3	5
	Σ	27	27	54

4) Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatul Ulum Kab. Banjar

Keadaan sarana dan prasarana MI Hidayatul Ulum Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh – aluh Kabupaten Banjar yang dimiliki saat ini tahun pelajaran 2012/2013. Ialah 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan wakil, 1 ruang guru, dan 2 ruang toilet. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatul Ulum Sejak berdirinya Tahun ajaran 2012/2013

No	Nama Ruang/ Area Kerja	Kondisi Saat Ini		
		Jumlah Ruang	Luas Rata - rata	Total luas (m ²)
A	Ruang Pekerjaan Umum			
	Ruang Kelas	6	32 m ²	192 m ²
B	Ruang Penunjang			
1	Ruang Kepala Madrasah dan Wakil	1	-	12 m ²
2	Ruang Guru	1	-	24 m ²
3	Ruang Toilet	2	2 m ²	4 m ²

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2012/2013: Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 10 orang yang terdiri 6 orang siswa laki – laki dan 4 orang siswa perempuan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah materi pelajaran membandingkan pecahan yang sukar dipahami karena masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal yang berkenaan dengan materi tersebut.

Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya materi membandingkan pecahan dengan media kertas persegi panjang. Tindakan kelas yang akan dilakukan dalam menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil pada materi membandingkan pecahan pada pembelajaran matematika. Tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara pengamatan, sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui media dengan materi pokok membandingkan pecahan sederhana. Standar kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran membandingkan pecahan bertujuan agar siswa dapat membandingkan pecahan sederhana dalam pemecahan masalah. Sedangkan kompetensi dasar yang diharapkan agar siswa setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat membandingkan pecahan sederhana dengan lambang “ lebih dari “ $>$ “ dan “ kurang dari “ $<$ “ dalam pemecahan masalah.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat, yaitu Fauzi. Untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus yaitu siklus pertama dan siklus dua sesuai tahapan – tahapan proses belajar mengajar dikelas III.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Pertemuan pertama siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2013 di MI Hidayatul Ulum Kecamatan Aluh- aluh Kabupaten Banjar.

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP)

matematika dengan **Standar Kompetensi**: Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah, **Konpetensi Dasar**: membandingkan pecahan sederhana .Indikator: Membandingkan pecahan sederhana $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan pembanding “lebih dari “ atau lambang pembanding “ $>$ “.

b) Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membandingkan dua pecahan dengan tanda pembanding “lebih dari” $>$ “ atau “kurang dari ” $<$ “

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Mengucapkan salam
- (2) Presentasi siswa
- (3) Appersepsi dan motivasi
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru menerangkan apa yang dimaksud dengan membandingkan pecahan
- (2) Guru memberikan kertas persegi panjang kepada setiap siswa
- (3) Guru mengajak siswa melipat kertas persegi panjang dan memotongnya menjadi dua bagian yang sama
- (4) Guru mengajak anak memotong lagi kertas yang sudah dipotong dua bagian yang sama tadi
- (5) Guru menanyakan kepada siswa mana potongan yang bernilai $1/2$ dan $1/4$
- (6) Guru menanyakan kepada siswa mana potongan kertas yang lebih besar
- (7) Guru menjelaskan perbandingan $1/2$ dan $1/4$ dengan lambang lebih dari “ $>$ “
- (8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal – hal yang belum jelas

- (9) Guru memberi latihan kepada siswa
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
- 3) Hasil Tindakan Kelas
- (a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			x		
2.	Membuka Pelajaran dengan ucapan salam			x		
3.	Memeriksa kesiapan siswa		x			
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			x		
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan			x		
6.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi		x			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran			x		
8.	Penguasaan kelas				x	
9.	Memanfaatkan kertas persegi panjang sebagai media pembelajaran			x		
10.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		x			
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar		x			
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai runtut		x			
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			x		
14.	Menggunakan media pembelajaran		x			
15.	Menggunakan metode pembelajaran		x			
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		x			

17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	x				
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa			x		
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas		x			
20	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab			x		
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	x				
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi			x		
23.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam				x	
	Total Skor	2	18	30	8	0
	Jumlah	58				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{58}{115} \times 100\% = 50,43\%$$

Dari perosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kurang sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, karena ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memeriksa kesiapan siswa, melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi, memberikan siswa bertanya, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar, melakukan pembelajaran secara beruntut, menggunakan media, menggunakan metode, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif,

dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas kategori kurang.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I (Pertemuan Satu)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				x	
2	Menjawab pertanyaan guru			x		
3	Mengajukan pertanyaan			x		
4	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)				x	
5	Disiplin dalam waktu				x	
6	Mengikuti demonstrasi alat ukur panjang yang dilakukan guru				x	
7	Aktifitas siswa dalam belajar				x	
8	Keaktifan siswa dalam belajar				x	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			x		
10	Menyimpan hasil belajar				x	
	Total Skor	0	0	9	28	0
	Jumlah	37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{37}{50} \times 100 \% = 74 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kategori cukup, walaupun pada aspek – aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan,

mengajukan pertanyaan, dan siswa mengikuti demonstrasi alat ukur berat yang dilakukan guru dan aktifitas siswa dalam belajar. Hal ini karena metode demonstrasi belum terbiasa dilakukan dalam pembelajaran matematika.

Data hasil observasi di atas, menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam materi pengukuran panjang dan berat harus lebih ditingkatkan lagi dengan menekankan keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh tahapan pembelajaran.

(c) Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pada siklus I pertemuan I

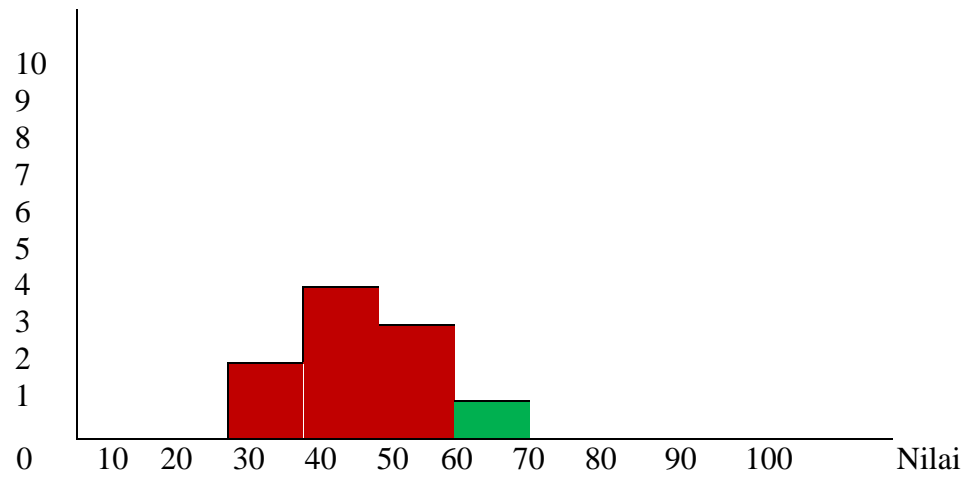
hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	-	-	-
4	70	-	-	-
5	60	1	60	10,00 %
6	50	3	150	30,00 %
7	40	4	160	40,00 %
8	30	2	60	20,00 %
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		10	430	100 %
Rata - rata			43,00	-

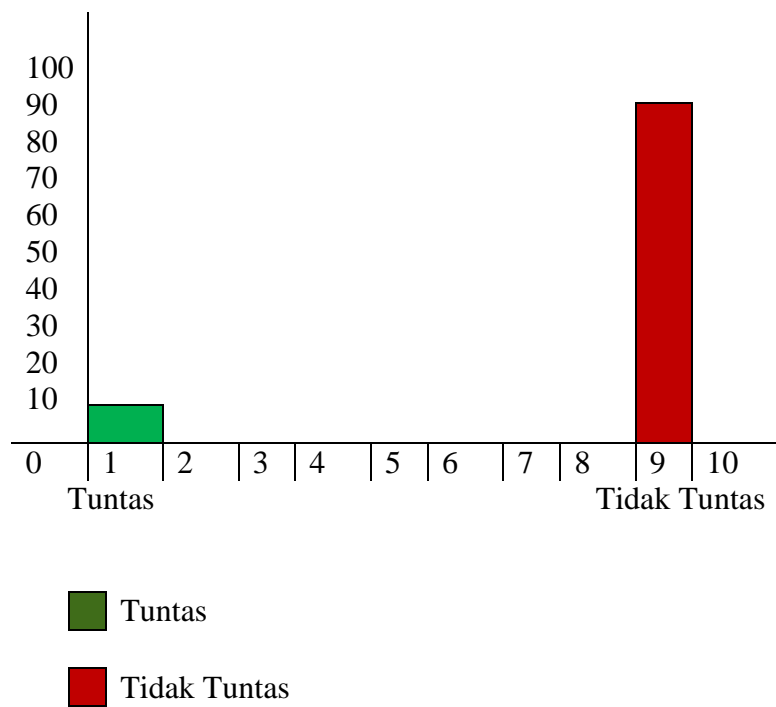
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I
 Grafik 4.1 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I



Hasil belajar ketuntasan belajar siswa pertemuan I siklus I

Grafik 4.2 Hasil Tuntas dan Tidak Tuntas



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 43,00. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata – rata 60,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2x35 Menit)

Pertemuan kedua siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2013 di MI Hidayatul Ulum Kecamatan Aluh – aluh Kabupaten Banjar. Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1) Persiapan

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP)

Matematika dengan **Standar Kompetensi:**Pecahan dengan Membandingkan Pecahan Sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah. **Kompetensi Dasar :** Membandingkan pecahan sederhana. **Indikator :** Membandingkan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{1}{8}$ dengan pembanding “ lebih dari “ atau “ >“.

b) Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membandingkan pecahan sederhana $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$ dengan pembanding “ lebih dari “ atau “ > “

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

(1) Mengucapkan salam.

(2) Presensi siswa.

(3) Appersepsi dan motivasi.

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

(1) Guru membagikan kertas persegi panjang 3 lembar kepada setiap siswa

(2) Guru mengajak siswa melipat kertas persegi panjang dan memotongnya menjadi dua bagian yang sama, empat bagian yang sama dan delapan bagian yang sama

(3) Guru menanyakan kepada siswa mana potongan kertas yang bernilai $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan mana potongan bernilai $\frac{1}{8}$.

(4) Guru menanyakan mana potongan kertas yang lebih besar.

(5) Guru menjelaskan cara membandingkan pecahan berpenyebut tidak sama dengan pembanding “ lebih dari “ atau “ > “

(6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal – hal yang belum jelas.

(7) Guru memberi latihan kepada siswa

c) Kegiatan Akhir (15 Menit)

(1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

(2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3). Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			X		
2.	Membuka Pelajaran dengan ucapan salam				X	
3.	Memeriksa kesiapan siswa		X			
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			X		
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan			X		
6.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi		X			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran			X		
8.	Penguasaan kelas			X		
9.	Mengajak siswa membuat pecahan dari kertas persegi panjang				X	
10.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			X		
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar			X		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai runtut			X		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		X			
14.	Menggunakan media pembelajaran		X			
15.	Menggunakan metode pembelajaran			X		
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			X		
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		X			
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa		X			
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas			X		
20.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab			X		
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		X			

Lanjutan Tabel 4.8

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
III	Kegiatan Akhir					
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi		X			
23.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam				X	
	Total Skor	0	16	33	12	0
	Jumlah	61				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{61}{115} \times 100 \% = 53,04 \%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kategori kurang, tetapi lebih baik dari pertemuan pertama seperti menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa yang menunjukkan peningkatan.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				x	
2	Menjawab pertanyaan guru			x		
3	Mengajukan pertanyaan				x	
4	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)					x

Tabel 4.9 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
5	Disiplin dalam waktu				x	
6	Mengikuti demonstrasi alat ukur panjang yang dilakukan guru				x	
7	Aktifitas siswa dalam belajar					x
8	Keaktifan siswa dalam belajar				x	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				x	
10	Menyimpan hasil belajar				x	
	Total Skor	0	0	3	28	10
	Jumlah	41				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{41}{50} \times 100 \% = 82 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kategori cukup dan lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena metode demonstrasi ini sudah mulai aktif dilakukan sehingga mudah diamati dan dilakukan siswa, walaupun pada aspek – aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, aktifitas siswa dalam belajar dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(c) Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pada siklus I (pertemuan ke Dua)

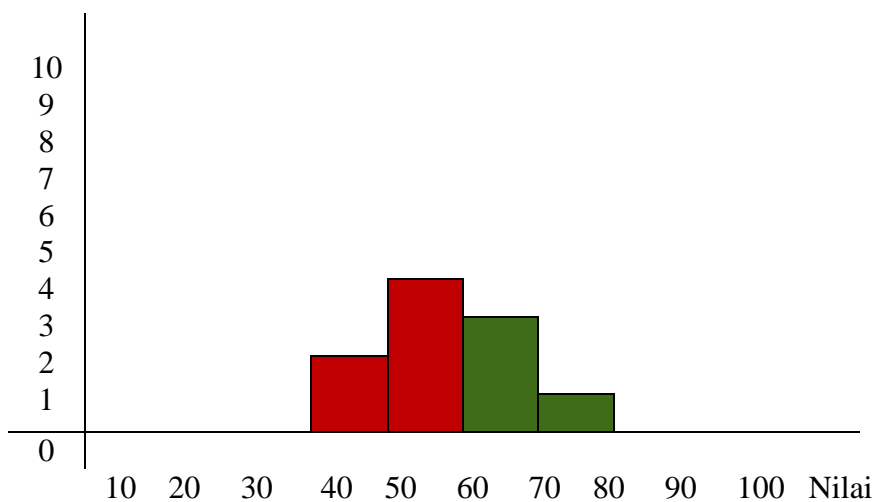
Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	-	-	-
4	70	1	70	10,00 %
5	60	3	180	30,00 %
6	50	4	200	40,00 %
7	40	2	80	20,00 %
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		10	530	100 %
Rata - rata			53,00	-

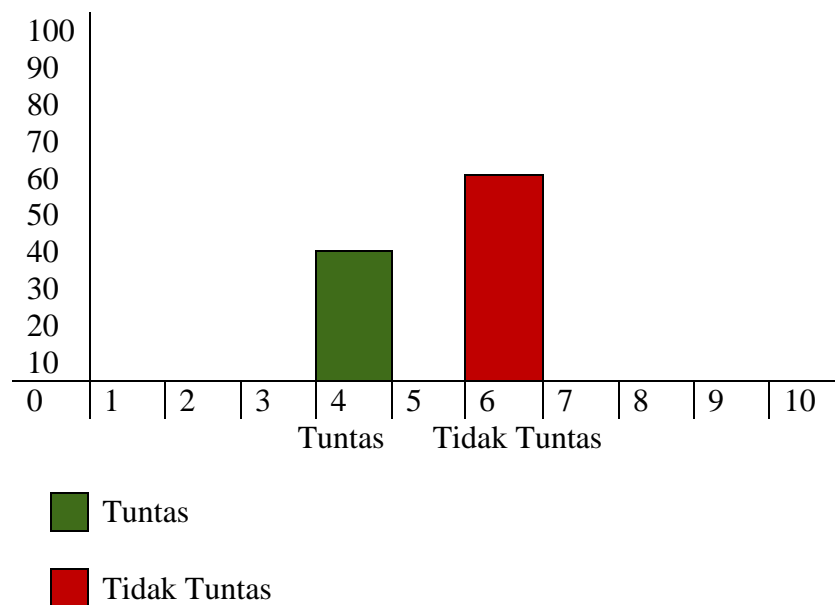
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II



Hasil belajar ketuntasan belajar siswa pertemuan II siklus I

Grafik 4.4 Hasil belajar Tuntas dan Tidak Tuntas



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 53,00. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata – rata 60,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

(d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal ini sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan Media dinyatakan Baik tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal yaitu:

Pertemuan Pertama 50,43% atau kategori kurang dan Pertemuan Kedua 53,04% (Rata- rata 51,74%) atau kategori kurang .

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media yaitu pada Pertemuan Pertama 74% atau kategori baik, Pertemuan Kedua 82% (Rata- rata 78%) atau kategori baik.
3. Hasil Tes Siswa pada Pertemuan Pertama 43,00 dan Pertemuan Kedua 53,00 (Rata- rata 48.00) atau kategori kurang karena masih dibawah KKM.

Berdasarkan pertemuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media masih belum berhasil sepenuhnya dan akan dilanjutkan pada siklus I :

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1). Persiapan

Pertemuann pertama siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2013 di MI Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar. Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP)

Matematika dengan **Standar Kompetensi** ; Memahami Pecahan dan menggunakannya dalam pemecahan masalah. **Kompetensi Dasar** : Membandingkan pecahan sederhana. Indikator : Membandingkan pecahan sederhana $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{6}$ dengan pembanding “ kurang dari “ atau lambang pembanding “ $<$ “.

b) Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengenal alat ukur berat sesuai dengan fungsinya

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Mengucapkan salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Appersepsi dan motivasi
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b)Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru membagikan kertas persegi panjang 4 lembar kepada setiap anak.
- (2) Guru mengajak siswa melipat kertas persegi panjang dan memotongnyamenjadi dua bagian yang sama besar
 - Empat bagian yang sama besar
 - Tiga bagian yang sama besar
 - Enam bagian yang sama besar
- (3) Guru menanyakan kepada siswa mana potongan kertas yang bernilai $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{6}$
- (4) Guru menanyakan kepada siswa mana potongan kertas yang lebih kecil di antara potongan kertas
- (5) Guru menjelaskan cara membandingkan pecahan “ lebih dari “ dengan lambang pembanding “ < “

- (6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum jelas
- (7) Guru memberikan latihan kepada siswa
- c). Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru berpesan agar siswa belajar di rumah
- (3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3). Hasil tindakan kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				X	
2.	Membuka Pelajaran dengan ucapan salam				X	
3.	Memeriksa kesiapan siswa			X		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			X		
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan			X		
6.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi		X			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran			X		
8.	Penguasaan kelas				X	
9.	Mengajak siswa membuat pecahan dari kertas persegi panjang			X		

Lanjutan tabel 4.11

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
10.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			X		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar		X			
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai tuntutan			X		
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			X		
14	Menggunakan media pembelajaran			X		
15	Menggunakan metode pembelajaran			X		
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			X		
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			X		
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa		X			
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas			X		
20	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab			X		
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				X	
III	Kegiatan Akhir					
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi			X		
23.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam				X	
	Total Skor	0	6	45	20	0
	Jumlah	71				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{71}{115} \times 100 \% = 61,74 \%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kategori cukup sebagaimana yang direncanakan sebelumnya. Walaupun demikian, proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				x	
2	Menjawab pertanyaan guru				x	
3	Mengajukan pertanyaan				x	
4	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)					x
5	Disiplin dalam waktu				x	
6	Mengikuti demonstrasi alat ukur panjang yang dilakukan guru				x	
7	Aktifitas siswa dalam belajar					x
8	Keaktifan siswa dalam belajar				x	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					x
10	Menyimpan hasil belajar				x	
	Total Skor	0	0	0	28	15
	Jumlah	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{43}{50} \times 100 \% = 86 \%$$

Berdasarkan prosentase tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kategori baik dan lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pelaksanaan metode demonstrasi sudah sering dilakukan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua siklus II berikutnya.

- c). Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pada siklus II (pertemuan ke Satu)

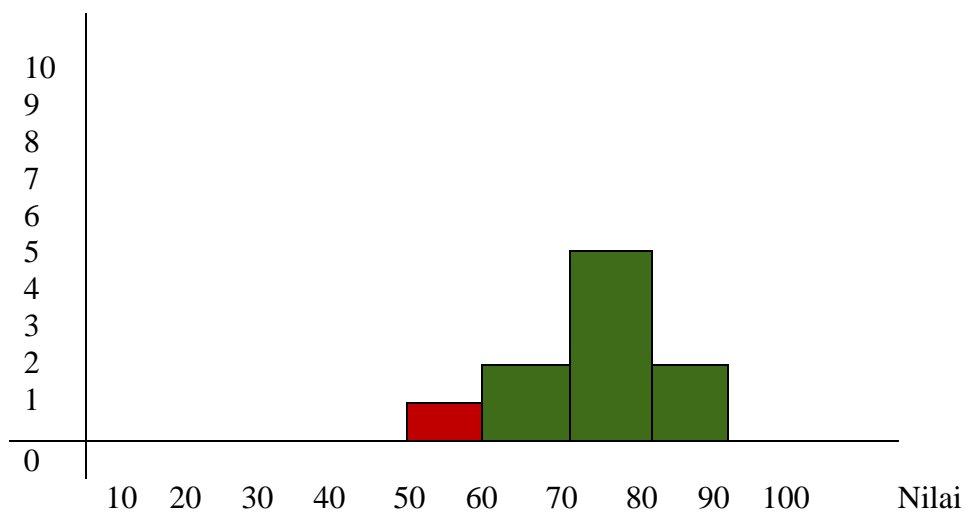
hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	2	160	20,00 %
4	70	5	350	50,00 %
5	60	2	120	20,00 %
6	50	1	50	10,00 %
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		10	680	100 %
Rata - rata			68,00	-

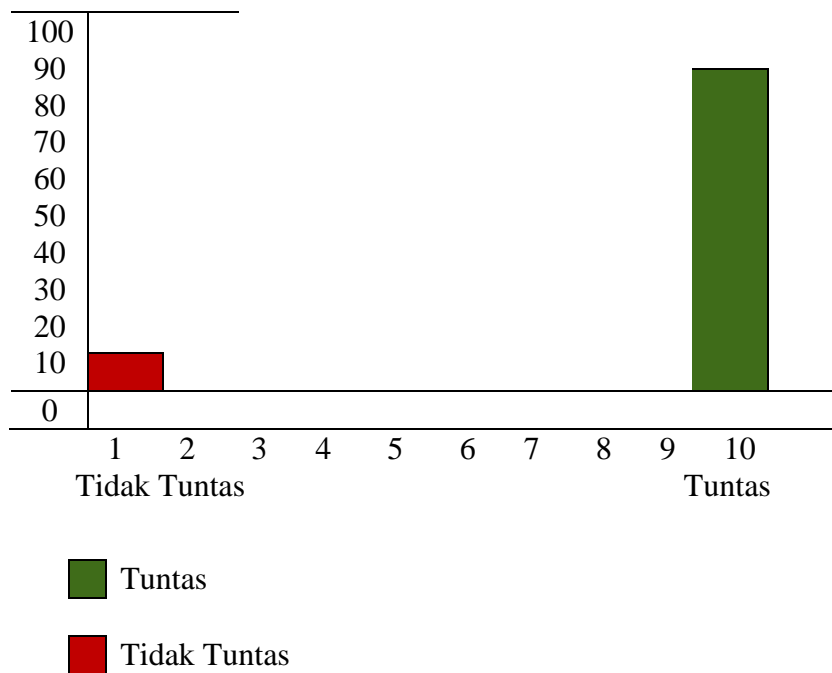
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5 Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I



Hasil belajar ketuntasan belajar siswa pertemuan I siklus II

Grafik 4.6 Hasil Tuntas dan Tidak Tuntas



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,00. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan ketuntasan belajar yaitu rata – rata 60,00.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pertemuan pertama siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2013 di MI Hidayatul Ulum Kecamatan Aluh- aluh Kabupaten Banjar. Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP)

matematika dengan **Standar Kompetensi**: Memahami pecahan sederhana dan menggunakan dalam pemecahan masalah, **Kompetensi Dasar**: membandingkan pecahan sederhana .Indikator : Membandingkan pecahan sederhana

b) Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengenal alat ukur berat dalam pecahan masalah

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Mengucapkan salam
- (2) Presentasi siswa
- (3) Appersepsi dan motivasi
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru memberikan kertas persegi panjang 3 lembar kepada setiap anak.
- (2) Guru mengajak siswa untuk melipat dan memotong 3 kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama besar
 - Empat bagian yang sama besar
 - Tiga bagian yang sama besar
 - Enam bagian yang sama besar
- (3) Guru menanyakan kepada siswa mana potongan kertas yang bernilai $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{6}$

- (4) Guru menanyakan kepada siswa mana potongan kertas yang lebih kecil di antara potongan kertas
 - (5) Guru menjelaskan cara membandingkan pecahan “ lebih dari “ dengan lambang pembandingan “ < “
 - (6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum jelas
 - (7) Guru memberikan latihan kepada siswa
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
 - (2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3). Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				X	
2.	Membuka Pelajaran dengan ucapan salam				X	
3.	Memeriksa kesiapan siswa			X		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			X		
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan			X		
6.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi			X		

Lanjutan tabel 4.14

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran			X		
8.	Penguasaan kelas				X	
9.	Mengajak siswa membuat pecahan dari kertas persegi panjang			X		
10.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				X	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar			X		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai runtut			X		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			X		
14.	Menggunakan media pembelajaran			X		
15.	Menggunakan metode pembelajaran				X	
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			X		
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				X	
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa			X		
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas			X		
20.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab			X		
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				X	
III	Kegiatan Akhir					
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi				X	
23.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam				X	
	Total Skor	0	0	42	36	0
	Jumlah	78				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{78}{115} \times 100 \% = 67,83 \%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kategori cukup sebagaimana yang

direncanakan sebelumnya. Walaupun demikian, proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					x
2	Menjawab pertanyaan guru				x	
3	Mengajukan pertanyaan					x
4	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)					x
5	Disiplin dalam waktu				x	
6	Mengikuti demonstrasi alat ukur panjang yang dilakukan guru					x
7	Aktifitas siswa dalam belajar					x
8	Keaktifan siswa dalam belajar					x
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					x
10	Menyimpan hasil belajar					x
	Total Skor	0	0	0	8	40
	Jumlah	48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{48}{50} \times 100 \% = 96 \%$$

Berdasarkan prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kategori baik dan lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pelaksanaan metode demonstrasi sudah sering dilakukan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

(c) Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pada siklus II (pertemuan ke Dua)

hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

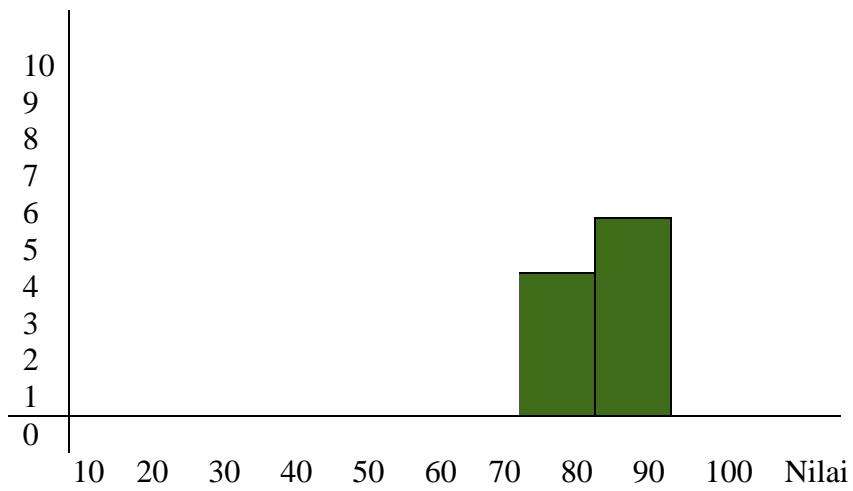
Tabel 4.16 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	6	560	60,00 %
4	70	4	280	40,00 %
5	60	-	-	-
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		10	84	100 %
Rata - rata			84,00	-

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

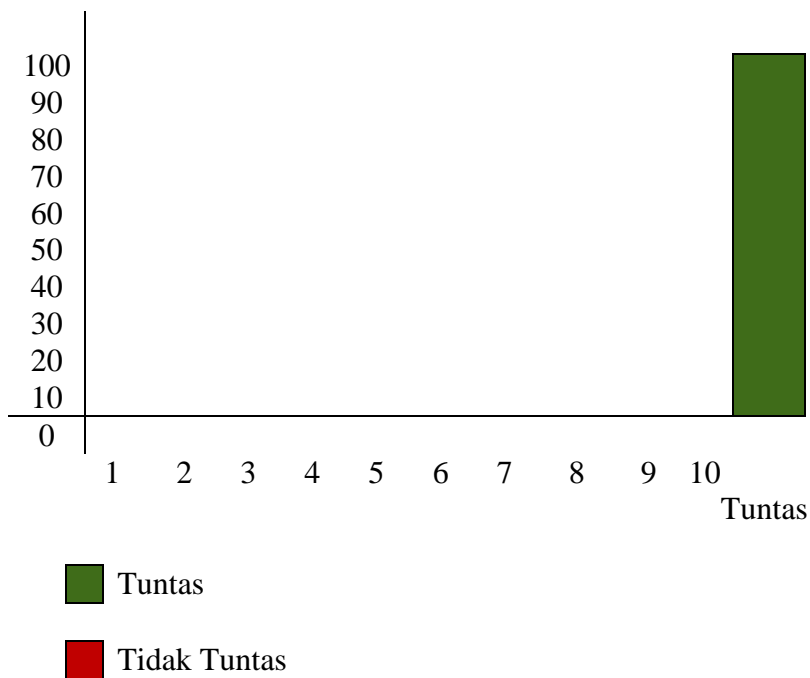
Grafik 4.7 Hasil belajar siswa siklus II pertemuan II

Grafik 4.7 Hasil belajar siswa siklus II pertemuan II



Hasil belajar ketuntasan belajar siswa pertemuan II siklus II

Grafik 4.8 Hasil Tuntas dan Tidak Tuntas



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 84,00. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan Madrasah yaitu rata – rata 60,00.

d). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu pertemuan pertama 61,74 % atau kategori cukup dan pertemuan kedua 67,83 atau kategori baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media, yaitu pada Pertemuan Pertama 86 % atau kategori baik sekali, Pertemuan Kedua 96 % atau kategori baik sekali.
3. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata – rata nilai 68,00 atau kategori baik dan pertemuan kedua rata – rata nilai 84,00 atau kategori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan standar ketuntasan belajar matematika.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, maka dapat dianalisis, sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan media kertas persegi panjang di kelas III MI Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar, sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prosentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 50,43 % dan pertemuan kedua 53,04 % (rata – rata 51,74 %). Siklus II pertemuan pertama 61,74 % dan pertemuan kedua 67,83 % (rata – rata 64,79 %). Rata – rata keseluruhan 58,25 % atau kategori cukup.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari Siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa cukup baik, hal ini sesuai dengan prosentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 74 % dan pertemuan kedua 82 % (rata – rata 78 %). Siklus II pertemuan pertama 86 % dan pertemuan kedua 96 % (rata – rata 91 %). Rata – rata keseluruhan 88,5 % atau kategori baik sekali. Dalam penggunaan media ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif baik guru, terutama pada siswa sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, karena siswa tidak hanya mendengar, tapi siswa aktif membuat sendiri pecahan sesuai dengan materi pembelajaran dalam membandingkan pecahan.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran media kertas persegi panjang untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas III MI Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, hal ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 43,00 dan pertemuan kedua 53,00 (rata-ratanya 48,00) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 68,00 dan pada pertemuan kedua 84,00 (rata-ratanya 76,00) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Penggunaan media tersebut karena pada peniruan praktek yang dilakukan guru dapat diikuti siswa, kemudian semua siswa dapat mengikutinya dengan meniru yang dilakukan guru sehingga semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, dan siswa akan mudah mengingat dengan cara memperaktekkannya pada penugasan yang diberikan guru untuk materi selanjutnya.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan (penguatan berupa pujian) kepada siswa yang mampu menjawab dan memperaktekkannya. Dengan demikian setiap siswa berusaha dalam meningkatkan hasil belajar mereka .

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti media dapat dijadikan salah satu media untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi membandingkan pecahan sederhana.